

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini dari waktu ke waktu membuat persaingan bisnis didunia semakin sulit dan teknologi informasi semakin berkembang, maka kebutuhan semakin besar dan pola berpikir manusia semakin kritis. Sehingga teknologi informasi mampu memberikan pengaruh besar terhadap kebutuhan mereka. Website adalah aplikasi yang berisi dokumen-dokumen media dengan menggunakan protocol HTTP dan dapat diakses melalui browser. Saat ini aplikasi website sudah banyak berkembang, yang menyebabkan website mampu mendukung semua kebutuhan pelaku bisnis yang menginginkan layanan tambahan untuk mempermudah bisnis mereka. Dengan tampilan website kebutuhan bisnis mereka dapat membantu meringankan pekerjaan, oleh karena itu mengajak kita agar selalu lebih mengikuti teknologi informasi.

Dalam perkembangan teknologi komputerisasi pemanfaatannya dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan. Karena kelebihan teknologi komputerisasi ini adalah bisa menghasilkan informasi secara tepat dan akurat. Perkembangan teknologi komputerisasi telah berkembang di dunia kesehatan. Contohnya teknologi komputerisasi yang ada di apotek-apotek. Apotek adalah suatu tempat tertentu dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat,

berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.1027/MenKes/SK/IX/2004 tentang Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Apotek Saiyo Anduring merupakan apotek yang menyediakan obat-obatan dan menjual obat dengan resep dokter ataupun tidak dengan resep dokter. Proses bisnis yang dilakukan oleh Apotek Saiyo Anduring ini yaitu dengan datang langsung ke tempat dan nanti akan dilayani oleh petugas dan apoteker yang ada, konsumen datang dan memilih obat yang akan dibeli kemudian petugas mencatat transaksi kedalam nota dan buku besar transaksi penjualan. Untuk melengkapi persediaan obat di Apotek Saiyo ini maka setiap ada obat yang telah memasuki stok minimum akan dicatat dan petugas akan membuat laporan obat yang harus dibeli.

Dalam pengelolaan data obat baik itu yang keluar ataupun data obat yang masuk perlu waktu yang lama dalam merekapnya, terkadang stok fisik dengan stok yang ada pada buku catatan berbeda. Selain itu pengelompokan jenis obat harus dilakukan secara teliti karena agar tidak menyulitkan bagian apoteker yang bertugas. Pembuatan laporan dengan merekap semua data-data yang diperlukan baik itu data obat ataupun data penjualan obat.

Apotek Saiyo Anduring tentunya ingin meningkatkan pelayanan penjualan dan persediaan yang berjalan menjadi tekomputerisasi agar proses bisnisnya dari segi pelayanan menghasilkan waktu yang cepat dan efektif dalam mengelola data-data yang ada. Sehingga tidak ada perbedaan stok fisik dengan yang ada pada database. Dengan adanya sistem yang baru maka tingkat

kesalahan bisa dikurangi dengan bantuan komputer baik itu kesalahan dalam mengelola persediaan obat ataupun kesalahan dalam menghitung pembayaran yang ada pada transaksi penjualan.

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut maka penulis ingin mengajukan judul tugas akhir yaitu: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK SAIYO ANDURING BERBASIS WEB.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang mampu mengolah data penjualan obat secara efektif dan efisien pada Apotek Saiyo Anduring?
2. Bagaimana Apotek dan pelanggan dapat mengetahui informasi tentang ketersediaan obat-obatan?
3. Bagaimana Apotek dan pelanggan dapat melakukan pemesanan obat secara online?

1.3 Hipotesis

Pada perumusan masalah diatas, maka di dapatkan beberapa hipotesis nya yaitu :

1. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan dalam mengetahui segala transaksi penjualan obat-obatan.
2. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan apotek dan pelanggan dalam mengetahui jumlah stok obat-obatan agar tidak keliru.
3. Dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan pelayanan penjualan obat pada Apotek Saiyo Anduring.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Agar penulis tidak lari dari permasalahan yang ada dan hasil penelitian dapat diperoleh dengan baik dan terarah, maka penelitian ini hanya difokuskan pada perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan obat pada apotek tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Apotek :

Hasil aplikasi dapat diterapkan pada Apotek Saiyo Anduring sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas apotek yang lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat Bagi Akademik :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengenalan dan tambahan informasi dan referensi.

3. Manfaat Bagi Penulis :

Menambah wawasan mengenai perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan obat dengan menerapkan teori-teori yang di dapat di bangku kuliah.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pandangan baru bagi Apotek Saiyo Anduring serta kemudahan dalam hal pengelolaan, penjualan dan persediaan data obat berbasis web.
2. Meningkatkan kinerja petugas apoteker dengan menerapkan daya komputer sebagai sarana pengolahan data.

1.7 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan penelitian yang dilakukan agar penyusunan penelitian memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut: Perancangan yang dilakukan menangani pada bagian pengolahan data penjualan, pembelian, dan persediaan obat.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan berbagai metode analisa dan pengumpulan data, dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data teoritis dari sumber tertulis dari internet yang menguraikan dan menjelaskan konsep-konsep yang terkait dengan judul penelitian yang telah dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan pada Apotek Saiyo Anduring adalah dengan teknik-teknik berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang dimana pengumpulan data dan juga informasi secara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan para pegawai yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan pengelola Apotek untuk mendapat informasi yang sesuai dengan masalah yang di teliti.

b. Metode Perancangan

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, metodologi yang digunakan adalah :

- Metode Kepustakaan, Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, artikel-artikel dan pencarian bahan diinternet yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Obat, teknik-teknik pemrograman dan database.
- Penelitian lapangan dengan melakukan riset dan pengumpulan data secara langsung di “Apotek Saiyo Anduring”
- Penelitian Bahasa Pemrograman, penelitian dilakukan dengan cara membuat program dengan menggunakan komponen-komponen dasar yang mendukung Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Obat Pada Apotek Saiyo Anduring.

1.9 Tinjauan Umum Perusahaan

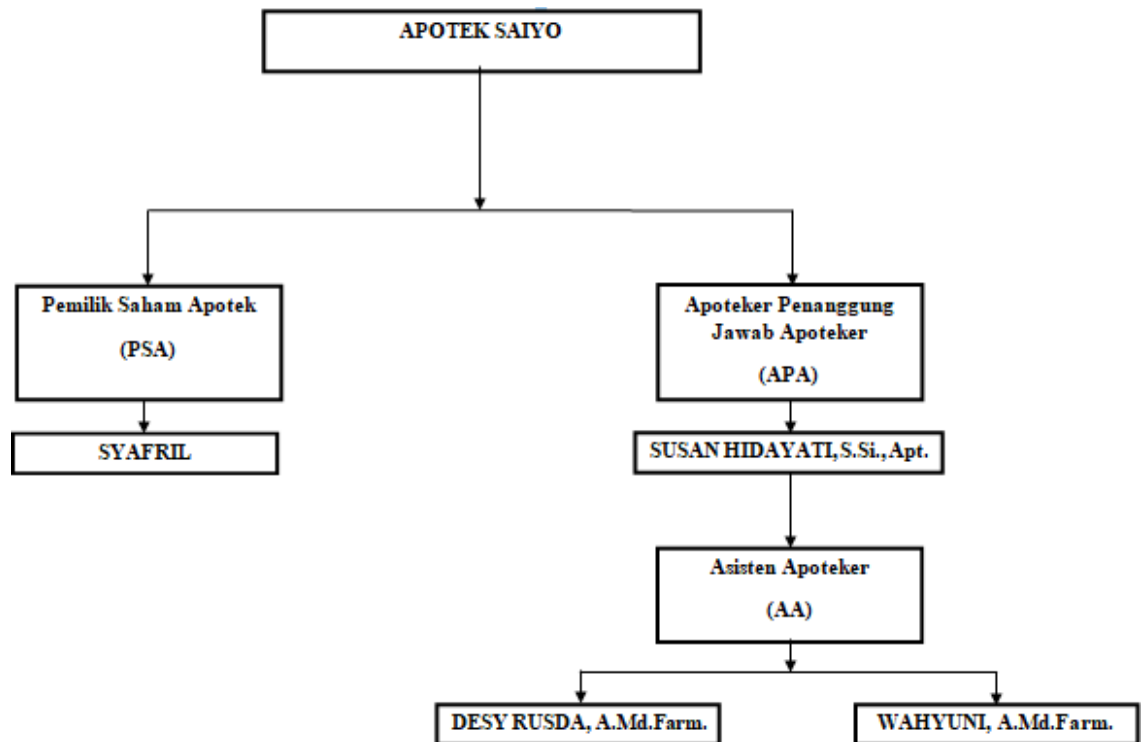
Pada tinjauan umum ini dapat dijelaskan sejarah perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Pada Apotek Saiyo Anduring.

1.9.1 Sejarah Perusahaan

Apotek Saiyo yang beralamat di Jl. M. Yunus No.60 RT 005 RW 003, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang berdiri pada tahun 2012 yang merupakan toko yang menjual obat-obatan. Apotek Saiyo Anduring melayani pelayanan obat bebas dan obat dengan resep dokter. Kondisi bangunan pada Apotek Saiyo Anduring permanen dengan luas bangunan 4x8 m dilengkapi dengan wc dan air bersih serta dengan lantai keramik. Apotek Saiyo dibuka dari jam 9 pagi-10 malam, setiap hari minggu dan saat tanggal merah Apotek Saiyo Anduring tutup. Selaku penanggung jawab pada Apotek Saiyo Anduring ialah ibu Susan Hidayati, S.Si., Apt.

1.9.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi pada Apotek Saiyo Anduring adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Saiyo Anduring.

1.9.3 Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab yang berdasarkan ketentuannya. Hal ini juga terlihat dari nama-nama bidang dan secara garis besar fungsinya yaitu :

1. Pemilik Saham Apotek (PSA), bertugas :
 - Memimpin seluruh kegiatan operasional apotek.

- Mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan apotek selama jam operasional.
- Mengelola tertib administrasi apotek secara keseluruhan, termasuk dalam hal membayar semua biaya pajak yang berhubungan dengan kegiatan apotek.
- Mengusahakan agar apotek semakin berkembang di kemudian hari.

2. Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA), bertugas :

- Memastikan bahwa jumlah dan jenis produk yang dibutuhkan senantiasa tersedia dan diserahkan kepada yang membutuhkan.
- Menata apotek sedemikian rupa sehingga berkesan bahwa apotek menyediakan berbagai obat dan perbekalan kesehatan lain secara lengkap.
- Menetapkan harga jual produknya dengan harga bersaing.
- Mempromosikan usaha apoteknya melalui berbagai upaya.
- Mengelola apotek sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan.
- Mengupayakan agar pelayanan di apotek dapat berkembang dengan cepat, nyaman dan ekonomis.

3. Asisten Apoteker (AA),bertugas :

- Mengecek kesiapan apotek sebelum operasional
- Menyusun produk racikan yang di distribusi dari gudang farmasi ke apotek
- Melakukan peracikan obat
- Melayani pembelian pasien
- Membuat copy resep
- Melakukan penyerahan produk kepada pasien.